

ANALISIS PENGGUNAAN E-SPT TERHADAP KEPATUHAN PELAPORAN WAJIB PAJAK DI KPP PRATAMA JAKARTA KEBAYORAN BARU TIGA

ABSTRAK

Direktorat Jenderal Pajak senantiasa berupaya untuk memberikan fasilitas perpajakan guna memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. E-SPT merupakan salah satu fasilitas yang disediakan Direktorat Jenderal Pajak untuk mempermudah pelaporan SPT. Salah satu tujuan e-SPT adalah untuk meningkatkan kepatuhan pelaporan SPT Wajib Pajak. Kategori Wajib Pajak patuh adalah bagi Wajib Pajak yang melaporkan SPT dengan benar (valid) dan sebelum tanggal jatuh tempo. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keterlambatan Wajib Pajak pengguna aplikasi e-SPT. Kesulitan dan kerumitan penggunaan aplikasi apabila terjadi salah *input*, sistem *error* ketika *loading*, serta komputer yang tidak kompatibel dengan sistem e-SPT merupakan beberapa faktor penyebab keterlambatan pelaporan Wajib Pajak pengguna e-SPT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaporan SPT manual tingkat kepatuhan pelaporannya lebih tinggi apabila dibandingkan dengan pelaporan secara elektronik (e-SPT). Hal ini tidak sesuai dengan tujuan penyediaan aplikasi e-SPT yaitu untuk memberikan kemudahan pelaporan bagi Wajib Pajak. Lebih lanjut sebagian besar pengguna e-SPT hanya untuk mentaati peraturan yang mewajibkan Wajib Pajak untuk menggunakan e-SPT. Hal tersebut menyebabkan Wajib Pajak lebih memilih pelaporan SPT secara manual daripada pelaporan secara elektronik (e-SPT).

Kata Kunci:

Pelaporan SPT Masa PPN secara manual dan elektronik (e-SPT), Pelaporan SPT Tahunan PPh Badan secara manual dan elektronik (e-SPT)